

## Keputusan Berinvestasi Secara Digital di Siswa Sekolah Menengah

Eka Nana Susanti<sup>1</sup>, Muhamad Alimudin<sup>2\*</sup>

<sup>1,2\*</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta Timur, Indonesia.

Email: [eka.nana@uhamka.ac.id](mailto:eka.nana@uhamka.ac.id)<sup>1</sup>, [alipulauseribu1107@gmail.com](mailto:alipulauseribu1107@gmail.com)<sup>2\*</sup>,

**Abstrak.** Investasi merupakan suatu hal yang dapat dilakukan oleh siapa saja, belakangan ini banyak sekali model investasi di dunia digital. Banyaknya model investasi membuat kita harus waspada terhadap pemilihan investasi yang tepat. Sebagai siswa dalam menentukan investasi yang akan dipilih sangat diperlukan pemahaman mengenai literasi finansial agar tidak salah dalam memilih investasi yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan siswa mengenai investasi, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi finansial dalam menentukan keputusan berinvestasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 91 orang. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji parsial t dan uji simultan F. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam uji parsial  $t_{hitung}$  sebesar 3,350 dan  $t_{tabel}$  1,985 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka  $3,350 > 1,985$  dan  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang mengindikasikan adanya pengaruh literasi finansial terhadap keputusan berinvestasi. Pada uji simultan F menunjukkan bahwa literasi finansial secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi ditandai dengan F hitung sebesar 13,476 dan F tabel sebesar 3,84 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan  $13,476 > 3,84$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan literasi finansial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

**Kata kunci:** Investasi; Literasi Finansial; Keputusan Berinvestasi; Metode Kuantitatif; Pengaruh Simultan.

**Abstract.** Investment is an activity that can be undertaken by anyone. Recently, numerous investment models have emerged in the digital world. The variety of investment models requires individuals to be cautious in selecting the right investment. For students, understanding financial literacy is crucial to avoid making poor investment decisions. This study aims to identify students' knowledge about investments and determine the influence of financial literacy on investment decision-making. The research employs a quantitative method with 91 respondents. Data analysis includes validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and F-tests. The results of the study indicate that the partial test (t-test) yielded a t-value of 3.350, exceeding the t-table value of 1.985, with a significance level of 0.000 ( $3.350 > 1.985$  and  $0.000 < 0.05$ ), suggesting that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This indicates that financial literacy significantly influences investment decision-making. The simultaneous F-test shows that financial literacy has a positive simultaneous influence on investment decision-making, as indicated by an F-value of 13.476, exceeding the F-table value of 3.84, with a significance level of 0.000 ( $13.476 > 3.84$  and  $0.000 < 0.05$ ). It can be concluded that financial literacy simultaneously influences investment decision-making.

**Keywords:** Investment; Financial Literacy; Investment Decision-Making; Quantitative Method; Simultaneous Influence.

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, terutama pada perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya di wilayah Jakarta. Transformasi digital menghadirkan kemudahan dalam penyelesaian masalah finansial, terutama bagi generasi Z. Permasalahan finansial muncul akibat faktor internal dan eksternal yang ditandai dengan perilaku konsumtif serta *impulsive buying* pada generasi Z, termasuk kalangan siswa. Berdasarkan Hastini *et al.* (2020), generasi Z merupakan kelompok yang lahir antara tahun 1995 hingga 2008 dengan rentang usia 18-25 tahun. Mayoritas siswa yang termasuk generasi Z belum memiliki pemahaman memadai mengenai pengelolaan keuangan, sehingga pemahaman literasi finansial menjadi krusial untuk meminimalisir perilaku konsumtif. Ismail *et al.* (2021) menegaskan bahwa ketiadaan kesadaran menabung atau berinvestasi akan menimbulkan kesulitan finansial di masa mendatang.

Urgensi literasi menjadi perhatian utama bagi masyarakat, terutama kalangan siswa. S *et al.* (2018) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu mengoptimalkan potensi dan keterampilan dalam mengolah serta memahami informasi pada proses membaca dan menulis. Literasi finansial merupakan kapabilitas masyarakat mengelola keuangan secara efektif dan efisien, misalnya melalui pencatatan pengeluaran untuk menghindari pembelanjaan melebihi target. Aryani *et al.* (2021) mengutip Roestanto (2017) yang mendefinisikan literasi finansial sebagai rangkaian proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat dalam pengelolaan keuangan pribadi. Literasi finansial berperan penting bagi masyarakat karena mendorong kesadaran pengelolaan keuangan mandiri dan efisien. Penguasaan literasi finansial memungkinkan seseorang memprioritaskan kebutuhan, mengelola keuangan secara optimal, dan memilih berinvestasi. Herlianto (2013) mendefinisikan investasi sebagai aktivitas penanaman aset untuk memperoleh keuntungan masa depan. Definisi tersebut diperkuat oleh Ismail *et al.* (2021) yang mengutip Ratulangi & Tumewu

(2019) bahwa investasi merupakan alokasi dana untuk pengembangan kekayaan melalui perolehan bunga, *royalty* dan *dividen*. Pemahaman mendalam mengenai investasi menjadi prasyarat sebelum memulai aktivitas investasi. Masyarakat tidak hanya menyisihkan dana dalam bentuk tabungan jangka panjang, tetapi juga memperoleh pengetahuan finansial untuk pengendalian keuangan melalui investasi. Perkembangan teknologi dan komunikasi mendorong masyarakat berinvestasi, misalnya melalui pembelian emas untuk keuntungan jangka panjang. Siswa perlu mempelajari investasi secara teoretis dan praktis sebagai bagian pembelajaran. Investasi berperan mengurangi perilaku konsumtif.

Christanti & Mahastanti (2011) menyatakan investasi merupakan penempatan dana oleh *investor* untuk memperoleh keuntungan masa depan. Mahafani *et al.* (2021) mengidentifikasi pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi pemahaman investasi konvensional maupun digital. Kemajuan teknologi memudahkan pembelajaran investasi melalui pendidikan formal maupun pembelajaran mandiri. Mastura *et al.* (2020) menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam investasi sebagai generasi Z dan *agent of change* untuk mendukung bonus demografi Indonesia. Kemudahan berinvestasi secara digital melalui *smartphone* semakin meningkat, didukung transformasi digital akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor ekonomi dan investasi. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh literasi finansial terhadap keputusan berinvestasi digital serta mengidentifikasi pola literasi finansial siswa dalam aktivitas sehari-hari dan investasi digital.

## Metodologi Penelitian

Populasi pada penelitian ini berjumlah 960 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin Umar Marjari, (2017).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:  
n = Ukuran Sampel  
N = Ukuran Populasi  
e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan misalnya 10%, maka:

$$n = \frac{960}{1+ 960 (0,1^2)}$$
$$n = \frac{960}{1+ 960 (0,01)}$$
$$n = \frac{960}{10,6}$$
$$n = 90,56 = 91$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 orang responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *random sampling* atau sampel acak sederhana, yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan metode *literature review* atau studi pustaka, yang bertujuan untuk mengungkap berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini (Fadhilah *et al.*, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber-sumber artikel bereputasi menggunakan perangkat *Publish or Perish* melalui kata kunci seperti "literasi finansial," "investasi digital," dan "siswa". Penelitian lapangan dilakukan dengan menyebarkan angket tertutup. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden

untuk dijawab secara jujur dan sesuai dengan kondisi mereka. Penetapan angket tertutup bertujuan agar responden dapat memilih jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pandangan atau pengalaman mereka (Rinawati & Darisman, 2020). Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, untuk mengetahui efektivitas literasi finansial terhadap keputusan berinvestasi. Menurut Laia & Harefa (2021), metode ini menggunakan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, serta untuk menentukan tingkat keeratan hubungan tersebut jika memang terdapat keterkaitan.

$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh dari 91 responden akan diuraikan secara sistematis dan disertai dengan analisis data. Responden dalam penelitian ini memiliki rentang usia antara 15 hingga 18 tahun, dengan distribusi usia sebagai berikut: usia 15 tahun sebesar 5,4%, usia 16 tahun sebesar 41,7%, usia 17 tahun sebesar 45,3%, dan usia 18 tahun sebesar 7,6%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 17 tahun, yang merupakan kelompok usia terbanyak dalam penelitian ini. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 60,5%, sedangkan responden laki-laki sebesar 39,5%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	5	5,4	5,4	5,4
	16	38	41,7	41,7	47,1
	17	41	45,3	45,3	92,4
	18	7	7,6	7,6	100,0
	Total	91	100,0	100,0	
Valid	Laki-Lak	36	39,5	39,5	39,5
	Perempua	55	60,5	60,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Penelitian yang dilakukan oleh sebanyak 91 responden diikuti dengan rentang usia 15 - 18 tahun, dimana usia 15 tahun sebanyak 5,4%, usia 16 tahun 41,7%, 17 tahun 45,3%, dan usia 18 tahun 7,6%. Data tersebut mengindikasikan bahwa usia 17 tahun menjadi responden terbanyak pada penelitian ini dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 60,5%.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas ini penting untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas

No	Indikator	Jumlah Data	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	X1	91	0,1986	0,438	Valid
2	X2	91	0,1986	0,354	Valid
3	X3	91	0,1986	0,456	Valid
4	X4	91	0,1986	0,494	Valid
5	X5	91	0,1986	0,502	Valid
6	X6	91	0,1986	0,394	Valid
7	X7	91	0,1986	0,43	Valid
8	X8	91	0,1986	0,685	Valid
9	Y1	91	0,1986	0,529	Valid
10	Y2	91	0,1986	0,53	Valid
11	Y3	91	0,1986	0,41	Valid
12	Y4	91	0,1986	0,481	Valid
13	Y5	91	0,1986	0,571	Valid
14	Y6	91	0,1986	0,547	Valid
15	Y7	91	0,1986	0,452	Valid

Pengujian validitas di atas menggunakan pearson correlation dan hasil pengujian di dapat nilai R table untuk nilai sebanyak 15 item dengan tingkat signifikan 5% atau R table

sebesar 0,1986. Jika nilai R hitung > R table maka dapat disimpulkan bahwa data pengujian dinyatakan valid.

Tabel 3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.620	0.835		1.941
Literasi Finansial	0.478	0.131	0.350	3.660

Persamaan regresi di atas dapat dapat dirumuskan seperti  $y = 1,620 + 0,478x$ , dimana merupakan konstanta sebesar 1,620 dengan asumsi jika literasi finansial = 0, maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 1,620. Koefisien regresi pada variabel (X) (literasi finansial) sebesar 0,478. Dengan asumsi

jika literasi finansial bertambah, maka keputusan berinvestasi (Y) akan mengalami penambahn atau peningkatan sebesar 0,478.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,748	15

Hasil pengujian literasi finansial terhadap keputusan berinvestasi dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai pedoman yang dapat diyakini dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai cronbsch's alpha

memiliki nilai > 0,6 hal itu dibuktikan dengan data yang dihasilkan sebesar 0,748 > 0,6. Maka, dengan data di atas dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.620	0.835		1.941
Literasi Finansial	0.478	0.131	0.350	3.660

Hasil uji variabel literasi finansial memiliki nilai t sebesar 3,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) nilai signifikan < alpha

menggambarkan bahwa variabel literasi finansial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	38.117	1	38.117	13.396	0.000 <sup>b</sup>
Residual	273.149	96	2.845		
Total	311.265	97			

Hasil pengujian yang dilakukan secara simultan pada table uji simultan menggambarkan nilai F hitung sebesar 13,396 dengan signifikansi F sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa secara simultan literasi finansial berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Tabel 7. Koefisien Korelasi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 <sup>a</sup>	.122	.113	1.687

a. Predictors: (Constant), literasi\_finansial

Dari table koefisien determinasi dapat diketahui bahwa R bernilai 0,350 dan *R square* bernilai 0,122. Hal tersebut, menunjukkan bahwa literasi finansial berkorelasi kuat terhadap keputusan berinvestasi sebesar 0,350 ( $-1 \leq 0,350 \leq +1$ ) secara positif. Sedangkan *R square* menyatakan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh literasi finansial sebesar 12,2% dan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menemukan pengaruh literasi finansial terhadap keputusan berinvestasi pada siswa. Analisis yang dilakukan ini berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner dan peneliti menggunakan SPSS untuk perhitungan statistic. Berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh

hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,122 atau sebesar 12,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi, jika tingkat signifikansi < 0,05 berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika tingkat signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis literasi finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada siswa, hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan variabel literasi finansial sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hipotesis ini sesuai dengan data-data yang diperoleh secara langsung bahwa mayoritas siswa telah memahami literasi finansial dan akan berinvestasi jangka Panjang untuk menunjang

keuangan baik di masa sekarang maupun masa depan. Sama halnya seperti uji t, uji F dilakukan dengan melihat tingkat signifikansinya, jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan SPSS bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *financial literacy* seseorang, semakin baik pula keputusan investasinya. Nilai koefisien regresi sebesar 0,478 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *financial literacy* sebesar satu unit akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,478 unit. Selain itu, model regresi juga signifikan secara keseluruhan, dengan nilai F sebesar 13,396 dan Sig. sebesar 0,000. Artinya, *financial literacy* memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variabel keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryani, Yulaika, dan Wikanso (2021) yang menunjukkan bahwa *financial literacy* berperan penting dalam memengaruhi gaya hidup belanja siswa.

Pemahaman yang baik tentang *financial literacy* membantu individu mengelola keuangan lebih bijak dan mengurangi perilaku konsumtif, yang relevan dalam konteks keputusan investasi. Penelitian ini juga mendukung temuan Christanti dan Mahastanti (2011), yang menyatakan bahwa *financial literacy* adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* memungkinkan investor memahami instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih rasional. Selanjutnya, penelitian Mastura, Nuringwahyu, dan Zunaida (2020) juga menemukan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal

ini konsisten dengan penelitian ini, di mana *financial literacy* tidak hanya memengaruhi minat tetapi juga keputusan investasi yang sebenarnya. Penelitian ini juga mendukung temuan Mendari dan Soejono (2018), yang menyoroti pentingnya *financial literacy* dalam memengaruhi perilaku keuangan secara umum, termasuk keputusan investasi. *Financial literacy* memberikan landasan bagi individu untuk memahami risiko dan peluang investasi, serta membuat keputusan yang lebih baik. Hasil penelitian menegaskan pentingnya meningkatkan *financial literacy* di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijaksana. Program edukasi *financial literacy* perlu ditingkatkan untuk mendukung perilaku keuangan yang cerdas dan mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi. *Financial literacy* tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa literasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika literasi finansial berada pada tingkat nol, maka keputusan berinvestasi tetap memiliki nilai awal tertentu. Selain itu, setiap peningkatan literasi finansial akan diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi, yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara literasi finansial dan keputusan berinvestasi. Sementara itu, koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi finansial memengaruhi keputusan berinvestasi sebesar 12,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial, literasi finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, karena nilai uji t menunjukkan hasil yang signifikan. Secara simultan, hasil uji F juga menunjukkan bahwa literasi finansial secara keseluruhan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada siswa. Hal ini menegaskan pentingnya literasi finansial dalam membantu siswa membuat keputusan investasi yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Aryani, N., & Yulaika, R. (2021). Pengaruh Literasi Finansial dan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Shopping Lifestyle Mahasiswa Universitas PGRI Madiun Tahun Akademik 2019/2020. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 9(1), 14-25.  
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v9i1.8516>.
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3), 37-51.
- Fadhilah, M. F., Alkindi, D., & Muhid, A. (2021). Cyber Counseling sebagai metode meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah: Literature Review. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 86-94.  
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8393>.
- Fianto, F., Prismayani, R., Wijaya, N. I., Miftahussururi, M., Hanifah, N., Nento, M. N., ... & Adryansyah, N. (2017). Materi pendukung literasi finansial.
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019, March). Literasi era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12-28.
- Herlianto, D. (2013). Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong.
- Ismail, A. R. N., Noviartati, K., Syahril, S., & Fikri, A. R. (2021). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 125-136.  
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8742>.
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematik siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463-474.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku konsumtif di kalangan remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/3003210000>.
- Lubis, M. I. Integrasi Ilmu Sains Dan Islam: Studi Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Uin Suska Riau Pekanbaru. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 42-67.
- Mahafani, D. F., Puspa, D. M., Khasanah, N., Wulandari, S., & Andriani, V. (2021). Analisis perilaku generasi milenial dalam pengambilan keputusan investasi saham di masa pandemi COVID-19. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 121-140.  
<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica/article/view/4118>.
- Marajari, M. R. (2017). *Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara* (Doctoral dissertation,



- Universitas Sumatera Utara). <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18562>.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64-75. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/6125>.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2018). Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia. *Benefit (Jurnal Manajemen dan Bisnis)*, 3(1), 74-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6181>.
- Permana, R. I. (2021). Analisis faktor penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa perguruan tinggi surabaya. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 312-322. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.584>.
- Rinawati, D., & Darisman, E. K. (2020). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *Journal of Science and Education*. <https://doi.org/https://doi.org/10.56003/jse.v1i1.11>.
- Saputra, R. (2020). Analisis faktor investasi pada mahasiswa generasi Z di Bandung. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(1), 41-57. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jika.v9i1.2679>.
- Sari, C. N. P., Jumiaty, A., & Muslihatinningsih, F. (2020). Analisis pengaruh inflasi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di pulau jawa tahun 2006-2016. *Jurnal Ekuilibrium*, 3(1), 46-60. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEK/article/view/19307>.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa stie 'YPPI'Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47686/bbm.v1i2.14>.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>.